

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan dasar masyarakat bertambah seiring dengan modernisasi dan angka kelahiran. Kebutuhan dasar penting untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan. Rahmi & Fadjar (2022) mencantumkan kebutuhan tersebut sebagai makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, dan keamanan. Melihat potensi dalam meningkatnya kebutuhan masyarakat, para pengusaha membuka toko ritel untuk menyediakan barang-barang kebutuhan pokok. Dalam bukunya "Manajemen Bisnis Ritel," Sunyoto (2022) mendefinisikan bisnis ritel sebagai penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan untuk penggunaan pribadi, keluarga, atau rumah tangga. Ritel adalah organisasi komersial yang memperoleh pendapatan dari usaha ritel, menurut Annisa (2022). Ritel juga melibatkan penjualan barang kepada masyarakat untuk memenuhi keinginan mereka.

Melihat peluang di atas tentu membuat industri ritel menjadi salah satu sektor yang cukup menjanjikan untuk dilaksanakan, menurut Annisa (2022) industri ritel dalam skala internasional terhitung sejak tahun 2014 hingga 2018 industri ritel telah meraup keuntungan hingga \$451.06 miliar dollar. Sementara di Indonesia sendiri menurut Sudarma (2023) industri ritel telah menyumbang sebesar 10% dari PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia, yang berarti industri ritel telah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia dan diharapkan kontribusi ini akan berkembang setiap saat.

Dibalik peluang dan manfaat yang didapatkan industri ritel, industri ritel sendiri tidak bisa lepas dari beberapa masalah yang dihadapinya, salah satu masalah yang dihadapi terkait dengan minat para pekerja untuk bekerja di industri ini. Dalam skala Internasional, Menurut David Fuller (2022) dalam artikelnya menjelaskan bahwa lebih dari 50% para pekerja industri ritel di Amerika Serikat memutuskan untuk berhenti bekerja dari industri ini, permasalahan ini berkembang ditengah inflasi Amerika Serikat yang sedang tinggi disertai efek dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak pekerja ritel tidak mau melanjutkan bekerja pada industri ini karena gaji yang tidak mencukupi ditengah inflasi. Dalam jurnalnya, Mahfud (2025) melaporkan bahwa bisnis ritel di Indonesia memiliki tingkat pergantian karyawan sebesar 25–30%, lebih tinggi dari rata-rata industri lain, sehingga menyulitkan perekrutan dan mempertahankan pekerja. Sebagai respons terhadap kemajuan teknologi, globalisasi, dan munculnya sektor start-up, lapangan kerja di sektor ritel mengalami penurunan.

Mengingat kesulitan ini, pemerintah dan pihak-pihak kunci telah menyuarakan keprihatinan mereka. Banyak upaya telah dilakukan, termasuk mendidik generasi muda yang cakap. Pendidikan mengembangkan individu dengan mentransfer informasi, keterampilan, dan budaya untuk menciptakan keseimbangan pengetahuan dalam masyarakat. Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, dan negara.

Annisa (2022) mengatakan pendidikan yang adil bagi semua generasi meningkatkan masyarakat dan negara. Salah satu sekolah yang mendidik siswa untuk bekerja dan berindustri melalui pendidikan kejuruan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010, yang merevisi Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan resmi yang menyediakan pendidikan kejuruan menengah sebagai turunan dari SMK, MT, atau hasil pembelajaran lain yang setara dengan SMK atau MT. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan lulusan sekolah menengah untuk angkatan kerja Zahrok (2020). SMK seharusnya membantu siswa yang ingin langsung bekerja dengan menyediakan keterampilan dan informasi untuk meningkatkan status ekonomi mereka. Banyak jurusan yang berfokus pada karir ditawarkan di SMK. Jurusan bisnis ritel menyediakan beasiswa untuk kewirausahaan, pemasaran, dan profesi ritel.

Banyak siswa yang ragu untuk bekerja di bidang ritel karena berbagai masalah dan prasangka. SMK (SMK) masih berkontribusi pada tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka kemiskinan sebesar 8,62% di kalangan SMA Teknik (SMK) pada tahun 2024, dengan 1.621.672 lulusan yang menganggur.

### Tabel 1.1 Total Angkatan Kerja

| Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Terakhir<br>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Last Week<br>(Februari/February 2024) |                             |                                   |                                      |                 |                                             |                                          |                                        |                             |                                                          |             |                                                                                       |                                                                      |                                                             |                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural                                                                                                                                                                                                                                   |                             |                                   |                                      |                 |                                             |                                          |                                        |                             |                                                          |             |                                                                                       | Laki-laki+Perempuan/Male+Female                                      |                                                             |                                                                                  |
| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<br>Educational Attainment*)                                                                                                                                                                                                  | Angkatan Kerja/Labour Force |                                   |                                      |                 |                                             | Bukan Angkatan Kerja/Not in Labour Force |                                        |                             |                                                          |             | Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas<br>Total Population 15 Years of Age and Over | % Bekerja Terhadap Angkatan Kerja<br>Labour Force Participation Rate | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)<br>Unemployment Rate (%) | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)<br>Labour Force Participation Rate (%) |
|                                                                                                                                                                                                                                                                   | Bekerja<br>Working          | Pengangguran<br>(Unemployment **) |                                      |                 | Jumlah Angkatan Kerja<br>Total Labour Force | Sekolah<br>Attending School              | Mengurus Rumah Tangga<br>House Keeping | Lainnya<br>Other Activities | Jumlah Bukan Angkatan Kerja<br>Total Not in Labour Force |             |                                                                                       |                                                                      |                                                             |                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                   |                             | Pernah Bekerja<br>Ever Worked     | Tidak Pernah Bekerja<br>Never Worked | Jumlah<br>Total |                                             |                                          |                                        |                             |                                                          |             |                                                                                       |                                                                      |                                                             |                                                                                  |
| (1)                                                                                                                                                                                                                                                               | (2)                         | (3)                               | (4)                                  | (5)             | (6)                                         | (7)                                      | (8)                                    | (9)                         | (10)                                                     | (11)        | (12)                                                                                  | (13)                                                                 | (14)                                                        |                                                                                  |
| 0                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1.437.402                   | 7.184                             | 6.414                                | 13.598          | 1.451.000                                   | -                                        | 407.426                                | 221.865                     | 629.291                                                  | 2.080.291   | 99,06                                                                                 | 0,94                                                                 | 69,75                                                       |                                                                                  |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                 | 16.231.950                  | 223.221                           | 171.143                              | 394.364         | 16.626.314                                  | 90.203                                   | 6.390.430                              | 2.609.509                   | 9.090.142                                                | 25.716.456  | 97,63                                                                                 | 2,37                                                                 | 64,65                                                       |                                                                                  |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                 | 34.283.869                  | 527.296                           | 330.190                              | 857.486         | 35.141.355                                  | 2.665.879                                | 10.106.927                             | 1.972.327                   | 14.745.133                                               | 49.886.488  | 97,56                                                                                 | 2,44                                                                 | 70,44                                                       |                                                                                  |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                 | 25.808.289                  | 586.052                           | 568.203                              | 1.154.255       | 26.962.544                                  | 10.743.656                               | 7.659.458                              | 1.080.128                   | 19.483.242                                               | 46.445.786  | 95,72                                                                                 | 4,28                                                                 | 58,05                                                       |                                                                                  |
| 4                                                                                                                                                                                                                                                                 | 29.220.285                  | 763.863                           | 1.343.918                            | 2.107.781       | 31.328.066                                  | 2.624.020                                | 8.420.997                              | 1.371.644                   | 12.416.661                                               | 43.744.727  | 93,27                                                                                 | 6,73                                                                 | 71,62                                                       |                                                                                  |
| 5                                                                                                                                                                                                                                                                 | 17.185.456                  | 721.173                           | 900.499                              | 1.621.672       | 18.807.128                                  | 530.879                                  | 3.266.673                              | 460.828                     | 4.258.380                                                | 23.065.508  | 91,38                                                                                 | 8,62                                                                 | 81,54                                                       |                                                                                  |
| 6                                                                                                                                                                                                                                                                 | 3.395.566                   | 73.061                            | 100.785                              | 173.846         | 3.569.412                                   | 6.587                                    | 1.003.756                              | 147.817                     | 1.158.160                                                | 4.727.572   | 95,13                                                                                 | 4,87                                                                 | 75,50                                                       |                                                                                  |
| 7                                                                                                                                                                                                                                                                 | 14.616.229                  | 296.482                           | 575.378                              | 871.860         | 15.488.089                                  | 78.731                                   | 2.243.502                              | 520.695                     | 2.842.928                                                | 18.331.017  | 94,37                                                                                 | 5,63                                                                 | 84,49                                                       |                                                                                  |
| Jumlah/Total                                                                                                                                                                                                                                                      | 142.179.046                 | 3.198.332                         | 3.996.530                            | 7.194.862       | 149.373.908                                 | 16.739.955                               | 39.499.169                             | 8.384.813                   | 64.623.937                                               | 213.997.845 | 95,18                                                                                 | 4,82                                                                 | 69,80                                                       |                                                                                  |

Catatan/Note:

\*) 0. Tidak/belum pernah sekolah/No Schooling  
1. Tidak/belum tamat SD/Not/Not Yet Completed Primary School  
2. Sekolah Dasar/Primary School  
3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School  
4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)  
5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)  
6. Diploma I/II/III/Akademik/Diploma I/II/III/Academy  
7. Universitas/University

\*\*) Lihat Penjelasan Tabel 01/Look at Note on Table 3.1

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas bidang perdagangan besar maupun eceran Reparasi dan Perawatan Mobil maupun Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. BPS mengungkapkan bahwa hanya sebesar 4.589.149 jumlah angkatan kerja lulusan sekolah menengah kejuruan di bidang ini dari total 17.185.456 total angkatan kerja pada sekolah menengah kejuruan.

Intelligentia - Dignitas

**Tabel 1.2 Jumlah Angkatan Kerja Dari Setiap Konsentrasi Jurusan SMK**

| Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Terakhir Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<br>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Last Week by Main Industry and Educational Attainment<br>(Februari/February 2024) |                                            |                                                                 |                                                             |                                                |                                             |                        |                                                      |                           |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------|--------------|
| Tabel<br>3.11.1<br>Table                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                            |                                                                 | Laki-laki+Perempuan/Male+Female                             |                                                |                                             |                        |                                                      |                           |              |
| Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                            |                                                                 |                                                             |                                                |                                             |                        |                                                      |                           |              |
| Lapangan Pekerjaan Utama<br>Main Industry *)                                                                                                                                                                                                                                                     | Tidak/Belum Pernah Sekolah<br>No Schooling | Tidak/Belum Tamat SD<br>Not/Not Yet Completed<br>Primary School | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/Educational Attainment |                                                |                                             |                        |                                                      |                           | Jumlah Total |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                            |                                                                 | Sekolah Dasar<br>Primary School                             | Sekolah Menengah Pertama<br>Junior High School | Sekolah Menengah Atas<br>Senior High School |                        | Diploma I/II/III<br>Akademi Diploma I/II/III Academy | Universitas<br>University |              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                            |                                                                 |                                                             |                                                | Umum<br>General                             | Kejuruan<br>Vocational |                                                      |                           |              |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                            |                                                                 |                                                             |                                                |                                             |                        |                                                      |                           |              |
| (1)                                                                                                                                                                                                                                                                                              | (2)                                        | (3)                                                             | (4)                                                         | (5)                                            | (6)                                         | (7)                    | (8)                                                  | (9)                       | (10)         |
| A                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 1.175.404                                  | 9.602.146                                                       | 15.440.149                                                  | 7.311.667                                      | 5.046.955                                   | 1.445.850              | 161.526                                              | 537.262                   | 40.720.959   |
| B                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 6.571                                      | 179.940                                                         | 475.641                                                     | 292.368                                        | 437.175                                     | 175.067                | 22.475                                               | 113.319                   | 1.702.556    |
| C                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 70.001                                     | 1.412.117                                                       | 4.085.335                                                   | 4.036.685                                      | 4.441.694                                   | 3.668.859              | 279.165                                              | 886.535                   | 18.880.391   |
| D                                                                                                                                                                                                                                                                                                | -                                          | 2.866                                                           | 19.189                                                      | 36.595                                         | 114.803                                     | 121.610                | 17.413                                               | 48.521                    | 360.997      |
| E                                                                                                                                                                                                                                                                                                | -                                          | 93.830                                                          | 193.407                                                     | 100.554                                        | 109.910                                     | 36.569                 | 5.064                                                | 36.107                    | 575.441      |
| F                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 19.788                                     | 741.656                                                         | 2.699.975                                                   | 2.236.779                                      | 1.627.322                                   | 916.448                | 99.980                                               | 303.318                   | 8.645.266    |
| G                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 75.670                                     | 2.096.812                                                       | 5.445.171                                                   | 5.666.077                                      | 6.860.597                                   | 4.589.146              | 583.412                                              | 1.768.810                 | 27.085.695   |
| H                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 8.124                                      | 354.065                                                         | 940.870                                                     | 1.142.676                                      | 1.679.808                                   | 1.206.570              | 152.674                                              | 415.564                   | 5.900.351    |
| I                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 35.735                                     | 850.994                                                         | 2.475.886                                                   | 2.460.659                                      | 2.752.215                                   | 1.826.256              | 250.488                                              | 456.594                   | 11.108.827   |

Catatan/Note:

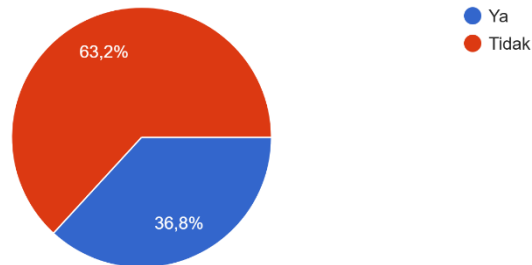
\*) A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying  
C. Industri Pengolahan/Manufacturing D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin/Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply E. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi/Water Supply; Sewerage, Waste Management and Remediation Activities F. Konstruksi/Construction G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles  
H. Pengangkutan dan Pergudangan/Transportation and Storage I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) 2024

Data di atas menunjukkan SMK masih menjadi penyumbang angka pengangguran tinggi di Indonesia dengan presentase yang paling tinggi dibandingkan lulusan dari tingkatan pendidikan yang lainnya, sementara itu lulusan SMK yang bekerja di bidang ritel dan sejenisnya masih tergolong sedang dengan jumlah angkatan kerja lulusan SMK mencapai 4.589.149 angkatan kerja, akan tetapi terdapat penurunan angkatan kerja khususnya di bidang ritel mengalami penurunan setiap tahunnya sebesar 3%, sehingga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik lulusan SMK khususnya lulusan bisnis ritel enggan untuk bekerja pada bidang ini. Menurut hasil pra riset yang dilakukan kepada siswa/i SMKN 6 Jakarta mengenai minat untuk melanjutkan karir di bidang ritel setelah lulus sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

Apakah setelah lulus sekolah nanti anda berminat untuk melanjutkan karir pada bidang ritel??

57 jawaban



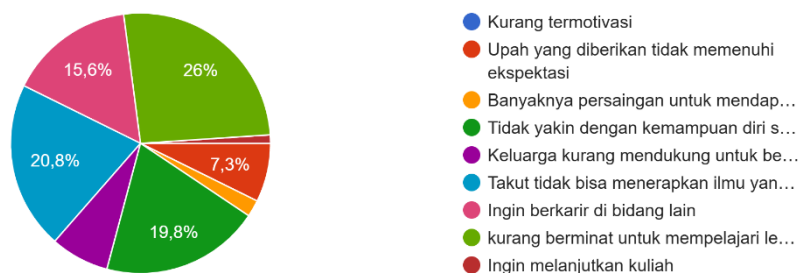
**Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Minat Berkarir Di Ritel**

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil pra riset menyatakan bahwa sebanyak 63,2% peserta didik SMKN 6 dan 15 Jakarta jurusan bisnis ritel menyatakan bahwa Hanya 36,8% siswa yang mengatakan mereka tertarik untuk mengejar karier di bidang ritel setelah lulus, memperlihatkan lebih banyak siswa yang enggan melanjutkan karier mereka di bidang pendidikan yang mereka tempuh

Jika pada pertanyaan sebelumnya kamu enggan untuk berkarir di bidang ritel, apa alasan yang membuat kamu untuk enggan berkarir di bidang ritel?

36 jawaban



**Gambar 1.2 Hasil Pra Riset Klasifikasi Permasalahan**

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

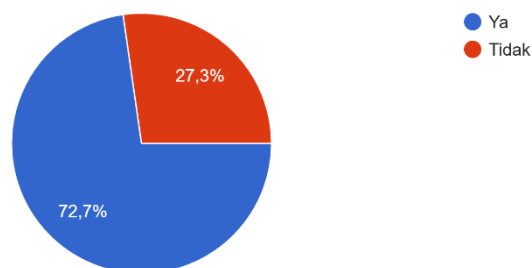


Hasil pra riset, 26% peserta didik SMKN 6 maupun SMKN 15 Jakarta jurusan bisnis ritel kurang berminat untuk mempelajari lebih dalam keilmuan yang berkaitan dengan bisnis ritel. Permasalahan terkait kurangnya minat untuk mempelajari lebih dalam keilmuan yang berkaitan dengan bisnis ritel memiliki kaitan erat dengan motivasi belajar, menurut Uno dan Ma'ruf dalam Muhid (2021) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan individu untuk melakukan apa yang ingin dicapainya, dan motivasi belajar sangat penting bagi aktivitas psikologis siswa dan hasil belajar mereka.

Vestalia & Wibowo (2021) menemukan bahwa masalah motivasi belajar dapat menghambat pilihan profesi siswa. Ramayanti (2023) menemukan bahwa minat karir siswa meningkat seiring dengan motivasi belajar. Febrianita (2023) menemukan bahwa motivasi memengaruhi minat karir siswa karena minat karir membutuhkan tekad dan dorongan kuat untuk mengejar karir di bidang tertentu. Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar memengaruhi minat karir.

Apakah anda merasa belajar itu penting untuk masa depan anda?

33 jawaban



**Gambar 1.3 Hasil Pra Riset Motivasi Belajar**

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Penelitian pendahuluan di atas menunjukkan motivasi belajar siswa SMKN 6 dan 15 Jakarta. Penelitian pendahuluan terhadap 33 siswa di SMKN 6 dan 15 Jakarta menemukan bahwa 72,7% percaya bahwa belajar sangat penting untuk masa depan mereka, menunjukkan keinginan yang tinggi untuk belajar. Belajar kurang penting bagi 27,3% siswa, memperlihatkan mereka memiliki motivasi belajar yang rendah dan lebih menghargai pengalaman dan koneksi. Temuan penelitian pendahuluan memperlihatkan siswa SMKN 6 dan 15 Jakarta termotivasi untuk belajar. Meskipun siswa harus belajar, sebagian memiliki sedikit dorongan belajar. Peneliti berpendapat bahwa semua siswa harus termotivasi untuk belajar. Penelitian pendahuluan pada Gambar 1.2 memperlihatkan 20,8% siswa takut menerapkan tugas sekolah mereka, yang berkaitan dengan hasil belajar siswa karena salah satu indikator kompetensi seseorang adalah hasil belajarnya. Somayana (2020) mendefinisikan hasil belajar sebagai keberhasilan akademis yang diperoleh melalui tes, tugas, dan tanya jawab aktif. Thobroni dalam Nursalma & Pujiastuti (2023) mendefinisikan hasil belajar sebagai perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan kemampuan. Prestasi pendidikan akan memungkinkan siswa untuk bersaing dalam kegiatan masyarakat. Persaingan saat ini membutuhkan pekerja yang berkualitas. Menurut penelitian Dewantara (2022), hasil belajar sangat berkaitan dengan minat karir siswa karena mencerminkan pengetahuan yang dapat mereka peroleh. Namun, hasil belajar pada mata pelajaran umum berdampak yang kecil, sedangkan hasil belajar pada mata pelajaran yang efektif berdampak yang besar. Karyantini & Rochmawati (2021a) menemukan



bahwa hasil belajar memengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi, dengan hasil belajar lebih tinggi menumbuhkan minat yang lebih besar. Seperti pada tabel di bawah ini, 143 siswa di SMKN 6 dan 15 Jakarta memiliki hasil belajar bisnis ritel yang kuat :

**Tabel 1.3 Tabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Bisnis Ritel**

| Rata-Rata Nilai | Frekuensi |
|-----------------|-----------|
| 90-100          | 75        |
| 80-89           | 50        |
| 65-79           | 8         |
| 55-64           | 10        |
| Total           | 143       |

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Bedasarkan tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMKN 6 dan 15 Jakarta memiliki hasil belajar yang baik dan jika mengacu pada penelitian terdahulu maka seharusnya siswa SMKN 6 dan 15 Jakarta memiliki minat untuk berkarir di bidang ritel. Akan tetapi menurut wawancara yang dilakukan peneliti di SMKN 6 Jakarta dengan Ibu Eka selaku kepala jurusan Bisnis Ritel SMKN 6 Jakarta menjelaskan bahwa di SMKN 6 Jakarta khususnya pada kejuruan Bisnis Ritel seluruh peserta didik diberikan pembelajaran yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia industri serta peserta didik juga diberikan pengalaman secara langsung mengenai dunia industri terkhusus di bidang ritel melalui praktikum peralatan serta perlengkapan kerja yang terdapat di bisnis ritel serta dengan pelatihan dengan narasumber yang sudah ahli dalam bidangnya, pada kenyataanya menurut Ibu Eka terdapat permasalahan bahwa peserta didik SMKN 6 Jakarta sudah

memiliki rasa pesimis bahwa siswa tidak dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh disekolah yang menyebabkan sebagian besar enggan untuk melanjutkan karir di bidang ritel.

Efikasi diri kepercayaan diri juga memengaruhi minat profesional. Utomo dalam Marzuki (2020) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu. Studi Utomo memperlihatkan efikasi diri meningkatkan pengaruh faktor lain terhadap minat karir. Studi Mahmud dalam Nani & Melati (2020) memperlihatkan efikasi diri memengaruhi keinginan kerja sebesar 43,29%. Astri & Latifah (2018) menemukan bahwa efikasi diri sangat memengaruhi minat karir. Efikasi diri juga memediasi keinginan karir dan faktor-faktor lainnya. Berdasarkan isu dan kejadian yang disebutkan, para peneliti ingin mengetahui apakah motivasi belajar memengaruhi pilihan pekerjaan mahasiswa. Karena masih terdapat kesenjangan dalam hasil penelitian, para peneliti berupaya meningkatkan penelitian ini untuk memperbaiki pendidikan. Para peneliti juga ingin mengetahui apakah hasil pembelajaran mata pelajaran yang produktif memengaruhi minat kerja mahasiswa bisnis ritel. Sehingga peneliti merangkai fenomena di atas menjadi sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mapel Produktif Terhadap Minat Berkarir Di Ritel Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Mediasi”**

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi pertanyaan terkait masalah pada topik penelitian ini berupa.

1. Apakah motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di ritel?
2. Apakah motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficiency*?
3. Apakah hasil belajar mata pelajaran produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di ritel?
4. Apakah hasil belajar mata pelajaran produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self efficiency*?
5. Apakah *self efficiency* berpengaruh positif terhadap minat berkarir di ritel?
6. Apakah motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di ritel melalui *self efficiency* sebagai variabel mediasi?
7. Apakah hasil belajar mata pelajaran produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di ritel melalui *self efficiency* sebagai variabel mediasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta pertanyaan penelitian di atas maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berkarir di ritel.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap *self efficiency*.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap minat berkarir di ritel.

4. Untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap *self efficiency*.
5. Untuk mengetahui apakah *self efficiency* berpengaruh positif terhadap minat minat berkarir di ritel.
6. Untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap minat minat berkarir di ritel melalui *self efficiency* sebagai variabel mediasi.
7. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat minat berkarir di ritel melalui *self efficiency* sebagai variabel mediasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil peneltian ini bisa memberikan manfaat berupa:

##### **1.4.1 Secara teoritis**

1. Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengembangan penelitian-penelitian yang berkaitan.
2. Penelitian ini bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pihak yang berkaitan pada penelitian ini.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Penelitian ini bisa berkontribusi dalam perkembangan sistem pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan SMK.
2. Penelitian ini bisa menjadi cerminan untuk sekolah tempat dilaksanakan penelitian sehingga pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan minat berkarir peserta didik dapat terealisasi.

3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan peneliti serta menjadikan acuan untuk berkembang serta memperbaiki kinerja diri sendiri.



*Intelligentia - Dignitas*